Jelang Lebaran, Permintaan Bunga Sedap Malam Naik Signifikan

Kamis, 22 Juni 2017

Menjelang Lebaran, permintaan bunga Sedap Malam dari Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan signifikan hingga 300%. Permintaan tidak hanya datang dari Jawa Timur, tetapi juga dari luar pulau seperti Bali, Mataram, dan Makasar. Setiap hari, para petani mengirimkan sekitar 20.000 batang bunga ke berbagai toko bunga di Jawa Timur dan hingga 200.000 batang ke Jakarta menjelang Lebaran.

Meningkatnya permintaan bunga Sedap Malam di musim Lebaran memberikan keuntungan berlipat bagi para petani. Harga per tangkai bunga dibagi menjadi tiga grade berdasarkan kualitas dan ukuran kelopak, yaitu grade A seharga Rp 2.500,00, grade B Rp 2.000,00, dan grade C Rp 1.500,00. Para petani optimis bahwa bisnis bunga potong Sedap Malam memiliki potensi besar untuk berkembang, bahkan hingga menembus pasar internasional.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis ini, dibutuhkan pendampingan intensif dari tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang menguasai teknik budidaya. Mereka yakin bahwa Sedap Malam asal Kabupaten Pasuruan memiliki potensi untuk "go international".

Produksi Sedap Malam di Kecamatan Rembang terus meningkat. Pada akhir tahun 2016, total produksi mencapai 69.365.952 tangkai, melampaui target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2013-2018. Peningkatan ini dipengaruhi oleh luas panen dan produktivitas tanaman yang semakin tinggi.

Petani di Kecamatan Rembang mengembangkan beberapa varietas bunga Sedap Malam, termasuk varietas unggulan nasional Roro Anteng dan Dian Arum. Bunga Sedap Malam asal Kabupaten Pasuruan memiliki ciri khas tersusun rapat dan membentuk kelopak bunga yang cukup tebal dengan jumlah kuntum bunga rata-rata 39,40 cm.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.